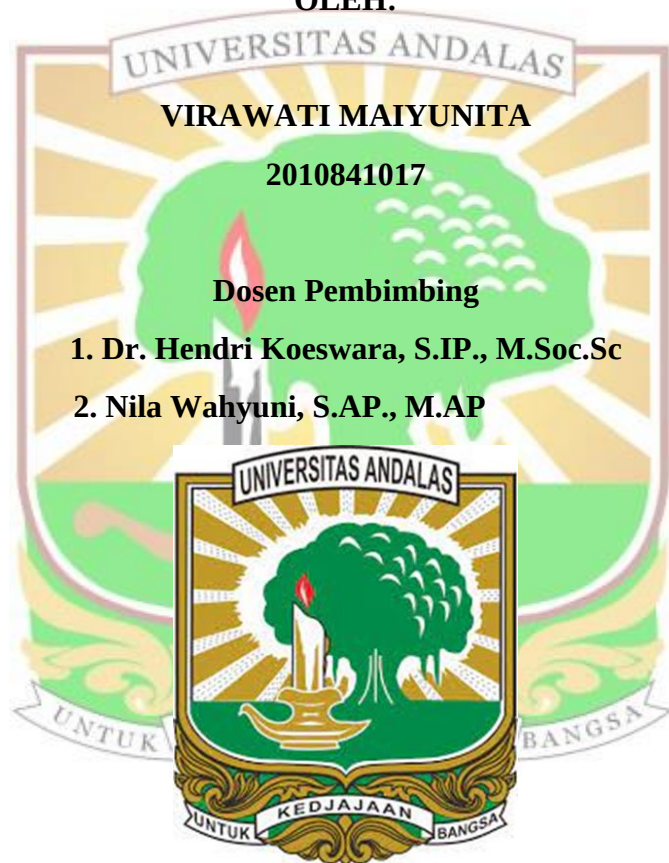


**DAMPAK KEBIJAKAN TRANSMIGRASI DI NAGARI
PADANG TAROK KECAMATAN KAMANG BARU
KABUPATEN SIJUNJUNG**

SKRIPSI

*Diajukan Sebagai Syarat Untuk Mendapatkan Gelar Sarjana Administrasi
Publik Pada Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Andalas*

OLEH:



VIRAWATI MAIYUNITA

2010841017

Dosen Pembimbing

- 1. Dr. Hendri Koeswara, S.IP., M.Soc.Sc**
- 2. Nila Wahyuni, S.AP., M.AP**

**DEPARTEMEN ADMINISTRASI PUBLIK
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS ANDALAS
PADANG**

2025

ABSTRAK

Virawati Maiyunita, 2010841017, Dampak Kebijakan Transmigrasi di Nagari Padang Tarok Kecamatan Kamang Baru Kabupaten Sijunjung, Departemen Administrasi Publik, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Andalas. Padang, 2025. Dibimbing Oleh: Dr. Hendri Koeswara, S.IP., M.Soc.Sc dan Nila Wahyuni, S.AP., M.AP. Skripsi ini terdiri dari 139 halaman dengan referensi 6 buku teori, 5 buku metode, 7 artikel jurnal, 6 dokumen dan peraturan-perundang-undangan dan 7 website internet.

Kebijakan transmigrasi merupakan upaya pemerintah dalam rangka mengurangi kepadatan penduduk dan meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Penelitian ini membahas mengenai dampak kebijakan transmigrasi yang dilaksanakan di Nagari Padang Tarok Kecamatan Kamang Baru Kabupaten Sijunjung. Penelitian bertujuan untuk mendeskripsikan dampak kebijakan transmigrasi terhadap masyarakat, baik kelompok sasaran kebijakan ini maupun kelompok diluar sasaran, mengidentifikasi dampak kebijakan transmigrasi pada masa sekarang serta masa depan, dan biaya langsung maupun biaya tidak langsung yang timbul akibat pelaksanaan kebijakan transmigrasi. Penelitian ini menggunakan teori dampak kebijakan dari Thomas R. Dye, yang mengelompokkan dampak kebijakan ke dalam 5 dimensi utama.

Dalam penelitian ini metode yang digunakan adalah pendekatan kualitatif deskriptif. Untuk pengumpulan data dilakukan dengan wawancara, observasi serta dokumentasi. Informan dipilih secara *purposive sampling*, terdiri masyarakat transmigran penempatan Tahun 2016. Triangulasi sumber digunakan dalam penelitian ini untuk menguji keabsahan data yang didapatkan.

Hasil temuan dari penelitian ini menunjukkan bahwa kebijakan transmigrasi di Unit Pemukiman Transmigrasi (UPT) Satuan Pemukiman (SP) I Nagari Padang Tarok secara umum telah membawa dampak positif pada masyarakat transmigran serta masyarakat lokal di Nagari Padang Tarok. Kebijakan ini memberikan dampak positif bagi transmigran dalam kepemilikan lahan, tempat tinggal, dan kesempatan usaha terutama pertanian untuk mendorong peningkatan kesejahteraan transmigran. Kebijakan transmigrasi juga turut mendorong pembangunan infrastruktur seperti jembatan dan peluang ekonomi baru bagi masyarakat lokal. Namun, dalam pelaksanaan kebijakan ini masih menghadapi berbagai hambatan seperti keterbatasan infrastruktur jalan sebagai sarana distribusi, yang berdampak pada rendahnya produktivitas hasil pertanian dan ketidakstabilan ekonomi masyarakat transmigran serta berpengaruh terhadap sektor pendidikan, dimana beberapa anak harus berhenti sekolah. Beberapa transmigran juga memutuskan mundur dari transmigrasi ini. Untuk diterima secara adat, masyarakat transmigran juga menghadapi tantangan karena diwajibkan untuk "*mangaku induk*".

Kata Kunci: Transmigrasi, Dampak Kebijakan, Nagari Padang Tarok

ABSTRACT

Virawati Maiyunita, 2010841017. The Impact of the Transmigration Policy in Nagari Padang Tarok, Kamang Baru Subdistrict, Sijunjung Regency. Department of Public Administration, Faculty of Social and Political Sciences, Andalas University. Padang, 2025. Supervised by: Dr. Hendri Koeswara, S.IP., M.Soc.Sc. and Nila Wahyuni, S.AP., M.AP. This thesis comprises 139 pages, referencing 6 theoretical books, 5 methodological books, 7 journal articles, 6 official documents and regulations, and 7 online sources.

The transmigration policy represents a governmental effort aimed at reducing population density and enhancing community welfare. This study examines the impact of the transmigration policy implemented in Nagari Padang Tarok, Kamang Baru Subdistrict, Sijunjung Regency. The research aims to describe the effects of the policy on both its target group and non-target communities, to identify the present and future implications of the policy, and to assess the direct and indirect costs incurred as a result of its implementation. This study utilizes Thomas R. Dye's theory of policy impact, which classifies policy impacts into five main dimensions.

A descriptive qualitative approach was employed in this study. Data collection techniques included interviews, observations, and documentation. Informants were selected using purposive sampling, consisting of transmigrant residents placed in 2016. Source triangulation was applied to ensure the validity of the data obtained.

The findings of this study indicate that the transmigration policy in the Transmigration Settlement Unit (UPT) of Settlement Unit I (SP I) in Nagari Padang Tarok has generally had a positive impact on both transmigrant and local communities. The policy has provided transmigrants with land ownership, housing, and entrepreneurial opportunities—particularly in agriculture—to improve their welfare. Moreover, it has contributed to infrastructure development, such as the construction of bridges, and created new economic opportunities for the local population. However, several challenges remain, including inadequate road infrastructure, which hinders agricultural distribution, leading to low productivity and economic instability among transmigrants. These challenges also affect the education sector, as some children are forced to drop out of school. Additionally, some transmigrants have chosen to withdraw from the program. Culturally, transmigrants face challenges in gaining customary acceptance, such as the obligation to "mangaku induk" (claim a customary guardian).

Keywords: Transmigration, Policy Impact, Nagari Padang Tarok